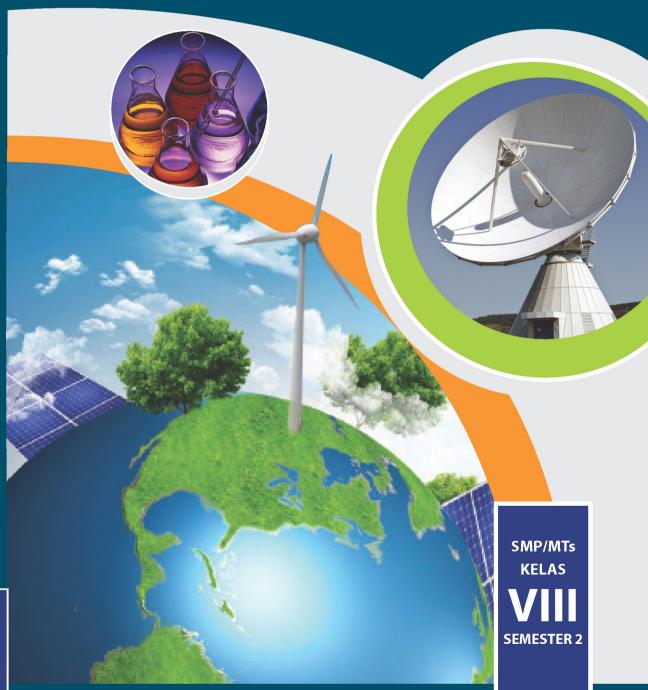






ILMU PENGETAHUAN ALAM







ILMU PENGETAHUAN ALAM



Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman http://buku. kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdibud.go.id.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ilmu Pengetahuan Alam/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

xviii, 270 hlm.: ilus.; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 ISBN 978-602-282-314-8 (jilid lengkap) ISBN 978-602-282-318-6 (Jilid 2)

1. Sains -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

507

Penulis : Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, Lia Yuliati, I Wayan

> Dasna, Ardian A. Pangestuti, Dyne R. Puspitasari, Hamim T. Mahfudhillah, Alifa Robitah, Zenia L. Kurniawati, Fatia Rosyida, dan Mar'atus Sholihah. : Ana Ratna Wulan, Herawati Susilo, I Made Padri,

Penelaah

Dadan Rosana, Enny Ratnaningsih, Maria Paristiowati,

dan Ahmad Mudzakir.

Pe-review : Farikhah A idah

Penyelia Penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-1530-65-8 (jilid 2b) Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi) Disusun dengan huruf Georgia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, beberapa mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Sebagai transisi menuju ke pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya bagi peserta didik SMP/MTs. Materi-materi dari bidang-bidang ilmu Fisika, Kimia, Biologi, serta Ilmu Bumi dan Antariksa masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik SMP/MTs tentang prinsip-prinsip dasar yang mengatur alam semesta beserta segenap isinya.

Buku IPA Kelas VIII SMP/MTs ini disusun dengan pemikiran di atas. Bidang ilmu Biologi dipakai sebagai landasan (*platform*) pembahasan bidang ilmu yang lain. Makhluk hidup digunakan sebagai objek untuk menjelaskan prinsip-prinsip dasar yang mengatur alam seperti objek alam dan interaksinya, energi dan keseimbangannya, dan lain-lain. Melalui pembahasan menggunakan bermacam bidang ilmu dalam rumpun ilmu pengetahuan alam, pemahaman utuh tentang alam yang dihuninya beserta benda-benda alam yang dijumpai di sekitarnya dapat dikuasai oleh peserta didik SMP/MTs.

Sebagai salah satu rumpun ilmu yang digunakan untuk mengukur kemajuan pendidikan suatu negara, pemahaman peserta didik suatu negara terhadap IPA dibandingkan secara rutin sebagaimana dilakukan melalui TIMSS (*The Trends in International Mathematics and Science Study*) dan PISA (*Program for International Student*

Assessment). Melalui penilaian internasional seperti ini kita dapat mengetahui kualitas pembelajaran IPA dibandingkan dengan negara lain. Materi IPA pada Kurikulum 2013 ini telah disesuaikan dengan tuntutan penguasaan materi IPA menurut TIMSS dan PISA.

Sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, buku ini disusun mengacu pada pembelajaran IPA secara terpadu dan utuh, sehingga setiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat peserta didik terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak, dan bersikap sebagai makhluk yang mensyukuri anugerah alam semesta yang dikaruniakan kepadanya melalui pemanfaatan yang bertanggung jawab.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, peserta didik diberanikan untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Februari 2017

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	V
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	xii
Petunjuk Penggunaan Buku	
Bab 7 Tekanan Zat dan Penerapannya dalam Kehidupan	
Sehari-hari	1
A. Tekanan Zat	3
1. Tekanan Zat Padat	5
2. Tekanan Zat Cair	6
3. Tekanan Gas	20
B. Aplikasi Konsep Tekanan Zat dalam Makhluk Hidup	23
1. Pengangkutan Air dan Nutrisi pada Tumbuhan	24
2. Tekanan Darah pada Sistem Peredaran Darah Manusia	29
3. Tekanan Gas pada Proses Pernapasan Manusia	31
Uji Kompetensi	38
Bab 8 Sistem Pernapasan Manusia	45
A. Struktur dan Fungsi Sistem Pernapasan Manusia	48
1. Organ Pernapasan Manusia	48
Mekanisme Pernapasan Manusia	54
3. Frekuensi Pernapasan	56
4. Volume Pernapasan	58
B. Gangguan pada Sistem Pernapasan Manusia dan	50
Upaya untuk Mencegah atau Menanggulanginya	62
1. Influenza	63
2. Tonsilitis	64
3. Faringitis	65
	65
4. Pneumonia	0.5

5. Tuberculosis (TBC)	67
6. Asma	68
7. Kanker Paru-paru	68
Uji Kompetensi	76
Bab 9 Sistem Ekskresi Manusia	79
A. Struktur dan Fungsi Sistem Ekskresi pada Manusia	82
1. Ginjal	82
2. Kulit	89
3. Paru-paru	91
4. Hati	93
B. Gangguan pada Sistem Ekskresi Manusia dan Upaya	
untuk Mencegah atau Menanggulanginya	96
1. Nefritis	100
2. Batu Ginjal	100
3. Albuminuria	101
4. Hematuria	101
5. Diabetes Insipidus	101
6. Kanker Ginjal	102
7. Jerawat	103
8. Biang Keringat	103
Uji Kompetensi	110
Bab 10 Getaran dan Gelombang dalam Kehidupan	
Sehari-hari	115
A. Getaran, Gelombang, dan Bunyi	116
1. Getaran	
2. Gelombang	
3. Bunyi	
B. Mekanisme Mendengar pada Manusia dan Hewan	
Mekanisme Pendengaran Manusia	
2. Pendengaran pada Hewan	
C. Aplikasi Getaran dan Gelombang dalam Teknologi	
1. Ultrasonografi (USG)	149
2. Sonar	150
3. Terapi Ultrasonik	151
4. Pembersih Ultrasonik	152
F. Conifikaci	152

6. Pengujian Ultrasonik	154
Uji Kompetensi	160
Bab 11 Cahaya dan Alat Optik	165
A. Sifat Cahaya dan Proses Pembentukan Bayangan	167
1. Sifat-Sifat Cahaya	167
2. Pembentukan Bayangan pada Cermin	174
3. Lensa	191
B. Indra Penglihatan Manusia dan Hewan	198
1. Indra Penglihatan Manusia	198
2. Indra Penglihatan Serangga	210
C. Alat Optik dalam Kehidupan Sehari-hari	212
1. Kamera	213
2. Kaca Pembesar (Lup)	214
3. Mikroskop	215
4. Teleskop	217
Uji Kompetensi	224
Informasi Pelaku Penerbitan	229
Daftar Pustaka	
Glosarium	247
Indeks	260



Daftar Gambar

Gambar

7.1	Jalanan Berlumpur, (b) Sepatu Boot, (c) Sepatu Hak Tinggi	2
7.2	(a) Kaki Angsa, (b) Kaki Ayam	3
7.3	Posisi Uang Logam pada Plastisin, (a) Vertikal, (b) Horizontal	4
7.4	Menyelam Melihat Pesona Bawah Laut	6
7.5	Rangkaian Alat Percobaan Tekanan Zat Cair	7
7.6	Struktur Bendungan Air	10
7.7	Kapal Selam	10
7.8	Rangkaian Alat Percobaan Hukum Archimedes	11
7.9	Gaya yang Bekerja pada Batu yang Tenggelam	12
	Struktur Kapal Laut	
7.11	Mekanisme Pengeluaran dan Pemasukan Air dalam Kapal Selam	15
7.12	Pompa Hidrolik Pengangkat Mobil	16
	Model Percobaan Pascal	
	Model Dongkrak Hidrolik	
7.15	Tekanan Udara pada Kertas HVS sehingga Mampu Menahan Air	21
7.16	(a) Kondisi Balon Karet pada Erlenmeyer yang Berisi Air Dingin,	
	(b) Kondisi Balon Karet pada Erlenmeyer yang Berisi Air Panas	
	Balon Udara	
	Tumbuhan Pacar Air	
	Jalur Pengangkutan Air Ketika Masuk Ke Dalam Akar	
7.20	Pengangkutan Air dari Akar Menuju Daun	27
	Pengangkutan Nutrisi Nutrisi Hasil Fotosintesis pada Tumbuhan	
7.22	Sphygmomanometer	30
	Cara Pengukuran Tekanan Darah	
7.24	Difusi Gas pada Proses Pernapasan dan Sirkulasi	
8.1	Sistem Pernapasan pada Manusia	49
8.2	Struktur Organ Pernapasan: Rongga Hidung, Faring, dan Laring	51
8.3	Struktur Pita Suara dalam Laring	
8.4	Struktur Paru-Paru, Bronkus, Bronkiolus, dan Alveolus	
8.5	Mekanisme Pernapasan Dada dan Perut saat Inspirasi dan Ekspirasi	54
8.6	Rangkaian Percobaan Pengukuran Volume Pernapasan	
	dengan Botol Air Mineral Terisi Air Penuh	59

viii

8.7	Rangkaian Percobaan Pengukuran Volume Pernapasan	
	dengan Botol Air Mineral Terisi Udara dengan Volume 1.500 mL	60
8.8	Virus Influenza	63
8.9	Tonsilitis	64
8.10	(a) Faringitis, (b) Bakteri Penyebab Faringitis,	
	Streptococcus pyogenes	65
8.11	(a) Paru-Paru Normal (b) Paru-Paru Penderita Pneumonia	66
8.12	Kondisi Alveolus Normal dan Alveolus Penderita Pneumonia	66
8.13	(a) Paru-Paru Penderita TBC, (b) Bakteri Penyebab Penyakit TBC,	
	Mycobacterium tuberculosis	66
8.14	Kondisi Bronkus Normal dan Penderita Asma	68
8.15	Kanker Paru-paru	69
9.1	Zat Sisa dalam Tubuh Manusia dan Organ yang Terlibat dalam Proses	
	Pengeluaran Zat Sisa	81
9.2	Ginjal dan Struktur Penyusunnya	83
9.3	Struktur Badan Malpighi	84
9.4	Perangkat Model Penyaringan Darah	85
9.5	Struktur Badan Malpighi dan Proses Filtrasi	
9.6	Proses Reabsorpsi	87
9.7	Sistem dalam Pembentukan Urine	88
9.8	Lipatan Kertas untuk Merangkum	88
9.9	Seseorang sedang Berkeringat	
9.10	Struktur Anatomi Kulit	89
	Struktur Paru-Paru pada Manusia	
9.12	Struktur Anatomi Hati	93
9.13	Bagan Proses Pemecahan Sel Darah Merah	94
	Perbandingan Jumlah Air yang Keluar dari Tubuh pada Lingkungan	
	yang Berbeda	96
9.15	Ginjal Penderita Nefritis	
9.16	Kristal (Batu) dalam Ginjal	100
9.17	Jerawat	103
9.18	Biang Keringat	104
10.1	Bandul Sederhana	117
10.2	Grafik Simpangan terhadap Arah Rambat	122
10.3	Slinki	123
10.4	Rapatan dan Regangan pada Gelombang Longitudinal	124
10.5	(a) Gelombang pada Air, (b) Gelombang pada Tali	126
10.6	Gelombang Bunyi yang Merambat Menuju Telinga	129
10.7	Penggaris Plastik yang Digetarkan	130
10.8	Gitar	134
	Percobaan Garpu Tala	
	0 Seorang Siswa Mendengarkan Garpu Tala	
	1 Bagan Percobaan Resonansi	
	2 Perangkat Percobaan Pemantulan Bunyi	



10.13	Sketsa Model Telinga Manusia	141
10.14	Bagan Percobaan Getaran pada Gendang	143
10.15	Anatomi Telinga Manusia	143
10.16	Proses Mendengar pada Manusia	145
10.17	Sistem Sonar pada Kelelawar	146
10.18	Ekolokasi Kelelawar	147
10.19	Lumba-Lumba	148
10.20	Sistem Sonar pada Lumba-Lumba	148
10.21	(a) Transduser USG, (b) Komputer Pemroses Hasil USG,	
	(c) Hasil USG Bayi	150
10.22	Mengukur Kedalaman Laut	151
10.23	Terapi Batu Ginjal dengan Gelombang Ultrasonik	152
10.24	(a) Alat Pembersih Ultrasonik, (b) Gelombang dan Gelembung	
	dalam Pembersih Ultrasonik, (c) Mesin yang Dibersihkan	
	dengan Alat Pembersih Ultrasonik	153
10.25	Sonikator	153
10.26	(a) Alat Uji Ultrasonik, (b) Teknisi Menguji Kebocoran pada	
	Pipa Besi Menggunakan Alat Uji Ultrasonik	154
11.1	(a) Berbagai Bunga, (b) Pemandangan Alam Gunung Bromo	166
11.2	Set Percobaan Perambatan Cahaya	168
11.3	Pemantulan Baur dan Pemantulan Teratur	169
11.4	Proses Pemantulan Cahaya pada Cermin Datar	169
11.5	Posisi Sudut Datang dan Sudut Pantul	170
11.6	Set Percobaan Pembiasan	171
11.7	(a) Pembiasan Berkas Cahaya, (b) Pembiasan pada Sendok di dalam	
	Gelas Berisi Air	172
11.8	Spektrum Elektromagnetik	173
11.9	Bayangan yang Terbentuk pada Cermin Datar	175
11.10	Pembentukan Bayangan pada Cermin Datar	176
11.11	Pembentukan pada Dua Buah Cermin Datar	177
11.12	Penampang Melintang Cermin Lengkung	178
11.13	Set Percobaan Cermin Cekung	179
11.14	Pemantulan pada Cermin Cekung	181
11.15	Pembentukan Bayangan jika Benda Berada pada Jarak	
	Lebih dari R pada Cermin Cekung	183
11.16	Pembentukan Bayangan jika Benda Berada pada Titik Fokus	
	pada Cermin Cekung	183
11.17	Pembentukan Bayangan jika Benda Berada di antara Cermin	
	dan Titik Fokus pada Cermin Cekung	
11.18	Pembagian Ruang pada Cermin Cekung Menurut Dalil Esbach	184
	Gambar Diagram Sinar pada Cermin Cekung	186
11.20	Pembentukan Bayangan pada Cermin Cembung, Bayangan yang	
	Terbentuk Bersifat Maya dan Tegak	
11 21	Gambar Diagram Sinar pada Cermin Cembung	100

11.22	Lensa Cembung dan Lensa Cekung	191
11.23	Set Percobaan Lensa Cembung	192
11.24	Pembentukan Bayangan oleh Lensa Cembung	194
11.25	Pembentukan Bayangan oleh Lensa Cekung	196
11.26	Susunan Alat-alat Percobaan Pembentukan Bayangan pada Mata	199
	3 3	200
11.28	Perubahan Kecembungan Lensa Mata ketika Melihat Benda Jauh	
	dan Dekat	203
11.29	Sel Batang dan Kerucut pada Retina	204
	Jalur Sinar dalam Mata	
	Perubahan Fokus Sinar pada Rabun Dekat	
11.32	Perubahan Fokus Sinar pada Rabun Jauh	208
11.33	Huruf Tokek untuk Mengecek Kelainan Buta Warna	209
11.34	Mata Majemuk pada Mata Lalat	210
11.35	Skema Kamera Obscura	213
	Pembentukan Bayangan pada Kamera Analog	
11.37	Kaca Pembesar (Lup)	214
11.38	(a) Pengamatan Menggunakan Lup dengan Mata Berakomodasi	
	Maksimum, (b) Pengamatan Menggunakan Lup dengan Mata Tidak	
	Berakomodasi	216
11.39	Mikroskop Cahaya	216
	Pembentukan Bayangan pada Mikroskop	
11.41	Teleskop Bias	217
11 42	Teleskon Pantul	218



Daftar Tabel

Tabel

7.1	Data Hasil Percobaan Tekanan Zat Cair	8
7.2	Data Hasil Percobaan Hukum Archimedes	12
7.3	Pertanyaan untuk Refleksi Terkait Tekanan Zat dan Penerapannya	
	dalam Kehidupan Sehari-hari	33
8.1	Hasil Perhitungan Frekuensi Pernapasan	46
8.2	Data Perhitungan Frekuensi Pernapasan	57
8.3	Volume Pernapasan Berdasar Hasil Percobaan	61
8.4	Gejala Penderita Gangguan Pernapasan	63
8.5	Pertanyaan/Pernyataan untuk Refleksi Terkait Sistem Pernapasan	
	Manusia	71
9.1	Hasil Pengujian Kandungan Beberapa Zat dalam Urine	99
9.2	Upaya Menjaga Sistem Ekskresi	105
9.3	Pertanyaan/Pernyataan untuk Refleksi Terkait Sistem Ekskresi	
	Manusia	105
9.4	Daftar Pertanyaan dan Jawaban pada Saat Wawancara	114
10.1	Hasil Pengamatan Getaran Bandul	118
10.2	Cepat Rambat Bunyi pada Berbagai Medium	130
10.3	Klasifikasi Frekuensi Bunyi	130
10.4	Struktur dan Fungsi Bagian pada Telinga	144
10.5	Pertanyaan untuk Refleksi Terkait Getaran, Gelombang, dan Sistem	
	Pendengaran pada Makhluk Hidup	155
11.1	Data Jarak Benda dan Bayangan pada Percobaan Cermin Cekung	180
11.2	Sinar Istimewa pada Cermin Cekung	181
11.3	Sinar Istimewa pada Cermin Cembung	187
11.4	Data Jarak Benda dan Bayangan pada Percobaan Lensa Cembung	193
11.5	Sinar Istimewa pada Lensa Cembung	193
11.6	Sinar Istimewa pada Lensa Cekung	195
117	Pertanyaan untuk Refleksi Terkait Cahaya dan Alat Ontik	210

Petunjuk Penggunaan Buku

Sebelum kamu menggunakan buku ini, kamu perlu membaca bagian petunjuk ini. Mengapa diperlukan? Ibarat kamu bermain di tempat wisata, kamu tentunya ingin memanfaatkan fasilitas yang ada di tempat wisata tersebut bukan? Tentunya, agar tujuan tersebut tercapai kamu akan membaca peta di mana fasilitas itu berada. Begitu juga dengan buku ini. Jika kamu ingin memperoleh manfaat yang maksimal dari buku ini tentu merupakan tindakan yang bijak jika kamu benar-benar memerhatikan dan memahami bagian petunjuk penggunaan buku ini. Selamat mempelajari!

Bagian ini merupakan awal dari setiap bab, berisi judul bab serta hal-hal yang ada di lingkungan yang terkait materi yang akan dipelajari.

Pada bagian awal setiap bab kamu akan diajak untuk memikirkan ciptaan dan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, agar kamu dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan hal-hal di lingkungan yang berkaitan dengan materi agar kamu tertarik untuk mempelajari materi yang akan disajikan.

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita telah diberi tangan dan kaki, sehingga kita dapat dengan mudah mengambil barang-barang yang kita butuhkan atau bergerak menuju suatu tempat yang kita inginkan. Ketika kita bergerak menuju suatu tempat tentu kita akan melintasi suatu lintasan dengan kecepatan tertuah an memerlukan waktu tertentu pula. Tahukah kamu bagaimana hubungan antarketiganya? Pernahkah kamu berpikir bagaimana kaki dan tangan, maupun organ tubuhmu yang lain dapat bergerak? Agar mengetahuinya, ayo pelajari bab ini dengan penuh antusias!







Fitur ini berisi pertanyaan yang menantang terkait materi yang dipelajari. Fitur ini juga dapat melatih kemampuan kamu dalam berpikir dan dapat memotivasi kamu untuk dapat mencari jawabannya.

xiv

Kelas VIII SMP/MTs

Semester 2